

ABSTRAK

NURIYA PRATIWI PANE. Penerapan Layanan Informasi Untuk Mereduksi Konflik Sosial Dalam Lintas Budaya Pada Siswa Kelas XII KKO_PPLP SMAN 15 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mereduksi konflik sosial dalam lintas budaya pada siswa kelas XII KKO_PPLP di SMAN 15 Medan. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK), yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan evaluasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 36 orang siswa/i kelas XII KKO_PPLP Sman 15 Medan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket layanan informasi lintas budaya sebanyak 35 butir pernyataan yang telah diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan persentase skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan tindakan, rata-rata skor peserta didik adalah 99 dengan persentase 71%. Setelah tindakan diberikan pada siklus I, rata-rata skor mengalami penurunan menjadi 98 dengan persentase 70%, dan kembali menurun pada siklus II menjadi 97 dengan persentase 69%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam mereduksi konflik lintas sosial budaya yang signifikan setelah pelaksanaan layanan informasi pada siswa kelas XII KKO_PPLP SMAN 15 Medan

Kata Kunci: Layanan informasi, Konflik Sosial, Lintas Budaya

ABSTRACT

NURIYA PRATIWI PANE. The Application of Information Services to Reduce Social Conflict in Cross-Cultural Settings Among Grade XII KKO_PPLP Students at SMAN 15 Medan. Skripsi. Medan: Faculty of Education. University of Medan. 2026

This study aims to reduce social conflict in cross-cultural settings among 12th grade KKO_PPLP students at SMAN 15 Medan. The method used is action research in guidance and counseling (PTBK), which was carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, reflection, and evaluation. The subjects in this study were 36 students in class XII KKO_PPLP at SMAN 15 Medan. Data collection was carried out using a cross-cultural information service questionnaire consisting of 35 statements that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out descriptively by comparing the percentage scores before and after the treatment in the form of information services was given. The results showed that before the intervention, the average score of the students was 99 with a percentage of 71%. After the intervention was implemented in Cycle I, the average score increased to 98 with a percentage of 70%, and further increased in Cycle II to 97 with a percentage of 69%. Thus, it can be concluded that there was a significant reduction in cross-cultural conflicts after the implementation of information services for 12th grade students at KKO_PPLP SMAN 15 Medan.

Keywords: Information Services, Social Conflict, Cross-Cultural

